

## Pengaruh Kualitas Aplikasi Sikepo Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi



Author:

Anggi Rulyana Br Sinaga<sup>1</sup>, Yessy Novella<sup>2\*</sup>

Affiliation: Pemerintah Kabupaten Batanghari<sup>1</sup>; Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Indonesia<sup>2</sup>

e-Mail: rulyanaa029@gmail.com<sup>1</sup>, yessin2219@ipdn.ac.id<sup>2\*</sup>

\*Correspondence Author

Received, 8 Juni 2023

Revised, 26 Juni 2023

Accepted, 28 Juni 2023

Available Online, 30 Juni 2023

### Abstrak

Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2019 Pasal 5A tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batang Hari yang menjadi dasar lahirnya aplikasi Sistem Informasi Kehadiran Pegawai Online (SiKEPO) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Aparatur Sipil di Kabupaten Batang Hari. Masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, sehingga mempengaruhi kinerja Aparatur Sipil Negara, kualitas perangkat lunak yang dihasilkan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangannya supaya tujuan dari penggunaan aplikasi SiKEPO tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas aplikasi SiKEPO terhadap kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Responden penelitian yang diambil berjumlah 98 orang ASN di Kabupaten Batang Hari dengan teknik Simple Random Sampling. Adapun alat uji analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi *Software Product and Service Solutionak (SPSS) 25.0 for Windows*. Hipotesis nol adalah suatu spekulasi atau tebakan (hipotesis) yang dimana dalam pengujian antara variabel satu dengan yang lain menyatakan tidak adanya hubungan atau keterkaitan antara dua variabel dan Hipotesis alternatif (Ha) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau kualitas aplikasi SiKEPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Batang Hari. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin baik kualitas aplikasi SiKEPO maka kinerja Aparatur Sipil Negara juga akan semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Kualitas Aplikasi SiKEPO, Kinerja Aparatur Sipil Negara, Kehadiran Pegawai Online.

### Abstract

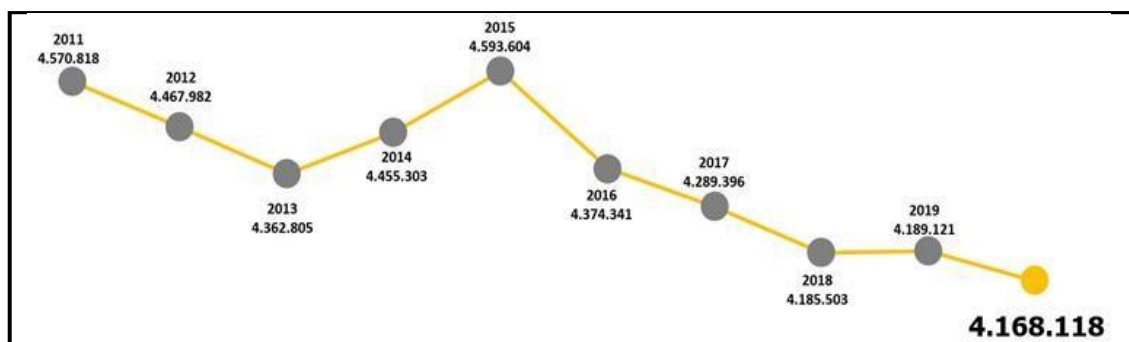
*Regent Regulation Number 54 of 2019 Article 5A concerning Civil Servant Discipline in the Batang Hari Regency Government which is the basis for the born of the Online Employee Attendance Information System (SiKEPO) application which aims to improve the performance of Civil Apparatus in Batang Hari Regency. There are still obstacles in its implementation, thus affecting the performance of the State Civil Apparatus, the quality of the software produced is an important factor that must be considered in its development so that the purpose of using the SiKEPO application is achieved. This study aims to determine how much influence the*

quality of the SiKEPO application has on the performance of the state civil apparatus in Batang Hari Regency. The method used in this study is a quantitative method. The research respondents taken were 98 state civil servants in Batang Hari Regency with the following techniques: Simple Random Sampling. The analytical test tool used is simple regression analysis using the Software Product and Service Solution (SPSS) 25.0 for Windows application. The null hypothesis is a speculation or guess (hypothesis) in which the test between one variable and another states that there is no relationship or relationship between the two variables and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is a hypothesis which states that there is a relationship or influence between variables and other variables. The results showed that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted or the quality of the SiKEPO application has a positive and significant effect on the performance of the State Civil Apparatus in Batang Hari Regency. This also explains that the better the quality of the SiKEPO application, the performance of the State Civil Apparatus will also increase.

**Keywords:** SiKEPO Application Quality; State Civil Apparatus Performance, Online Employee Presence.

## 1. Pendahuluan

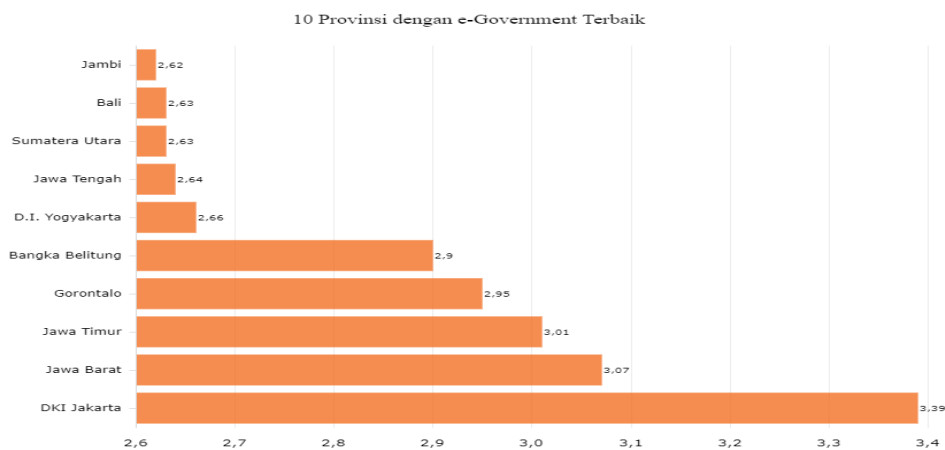
Penyelenggaraan pemerintahan tidak lepas dari suatu sistem birokrasi, dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien diperlukan dan didukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berintegritas. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 menggolongkan Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sebagai bagian dari ASN. Pegawai Negeri Sipil merupakan warga negara Indonesia yang telah memenuhi syarat dan kemudian dilantik menjadi ASN Oleh pejabat pembina kepegawaian yang memangku kedudukan di pemerintahan. Sebagian besar penduduk Indonesia berprofesi sebagai ASN. Tercatat jumlah ASN di Indonesia pada tahun 2020 4.168.118 jiwa.



Gambar 1. Pertumbuhan ASN Tahun 2011-2020<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Badan Kepegawaian Negara, Buku Statistik PNS 2020, 2020.

Era globalisasi seperti sekarang ini yang semakin lama semakin maju baik secara ekonomi maupun budaya tidak terlepas juga berdampak pada kemajuan teknologi yang menyebabkan instansi pemerintah harus mengikuti agar dapat beradaptasi dengan lingkungan. Perkembangan teknologi dan informasi membuat perubahan pada sektor publik yang kemudian melahirkan e-government. *E-Government* sendiri merupakan suatu system terobosan baru sebagai reformasi dari pelaksanaan pemerintahan dalam keterbukaan informasi publik, pemerintah sebagai penanggung jawab untuk memberi informasi tentang kegiatan pemerintah yang sedang berjalan<sup>2</sup>. Terkait Peraturan e-government di Indonesia yang termaktub pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 bahwa dalam pelaksanaan *e-government* memanfaatkan teknologi informasi meliputi dua aktifitas yang berkaitan merupakan berupa sistem manajemen pengolahan data, pengelolaan informasi, dan proses kerja secara elektronik serta memanfaatkan kemajuan dari teknologi saat itu sehingga masyarakat di Indonesia dapat mengakses layanan public dengan murah dan praktis dimana saja kapan saja. Di Indonesia penerapan konsep *e-government* sudah mulai diberlakukan di beberapa wilayah kabupaten dan kota di Indonesia.



**Gambar 2. Provinsi dengan e-government terbaik<sup>3</sup>**

<sup>2</sup> Risnandar, "Analisis E-Government Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sulawesi Tengah," Katalogis 2, no. 7 (2014): 192–199

<sup>3</sup>Provinsi dengan e-Government Terbaik, "Katadata.co.id," Databoks, last modified 2016, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/03/jakarta-provinsi-dengan-e-government-terbaik>

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa Provinsi Jambi menduduki peringkat 10 terbaik dalam implementasi *e-government*. Penerapan *e-government* sebagai bentuk pembaharuan di berbagai bidang informasi dan komunikasi. Kabupaten Batang Hari merupakan bagian dari Provinsi Jambi yang sudah menggunakan *e-government*. Di era persaingan global yang ketat saat ini sangat membutuhkan kualitas kinerja aparatur pemerintah pusat dan daerah yang kompeten. Kini sudah ramai instansi pemerintah pusat dan daerah yang bergagasan untuk memajukan pelayanan publik dengan jejaring komunikasi dan informasi. Proses administrasi pemerintahan yang dijalankan sekarang pun sudah berbasis teknologi. Pelayanan publik yang dituntut masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik maka pelayanan prima harus menghadirkan kinerja yang maksimal sebagai birokrasi aparatur yang memegang peranan kunci.

ASN yang disiplin merupakan kunci keberhasilan kinerja dari program-program dan pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat. Kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas terdiri dari dua jenis merupakan disiplin etika dan disiplin waktu. Disiplin waktu bisa dilihat dari salah satunya kehadiran atau absensi.<sup>4</sup>

Sistem kehadiran yang menggunakan absen manual dari tanda tangan tidak efektif dan banyak permasalahan, hal yang telah disebutkan sering terjadi dengan adanya merangkap tanda tangan di hari lain dengan bebas dan bisa menitip absen dengan meniru tanda tangan orang lain. Untuk mengurangi terjadinya kecurangan tanda tangan, pemerintah membuat kebijakan yang berkaitan dengan absensi elektronik untuk menggantikan absensi manual yang selama ini berjalan. Penggunaan aplikasi web dan mobile yang efisien dan efektif bisa memudahkan dalam mengakses dan mengambil informasi/data. Sistem teknologi yang banyak dipakai saat ini oleh lembaga atau instansi merupakan berbasis *Smartphone Android*. Aplikasi E-Absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan menjadi salah satu contoh keberhasilan penerapan absensi online merupakan adanya peningkatan kehadiran datang tepat waktu dan berdampak pada kinerja pegawai sehingga

---

<sup>4</sup> Moenir, "Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia" (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

layanan prima siap diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Medan Perjuangan.<sup>5</sup>

Kebijakan ini merujuk pada pemberlakuan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Sejak pemberlakuan peraturan yang telah disebutkan, sistem pemerintahan mulai berubah tak terkecuali dengan sistem absen di birokrasi pemerintahan yang beralih menggunakan sistem elektronik. Peraturan yang telah disebutkan menginginkan layanan sistem pemerintahan menjadi berbasis elektronik merupakan pada sistem layanan administrasi pemerintahan, salah satunya berupa fasilitas yang mendukung aktivitas di bidang kepegawaian berupa absensi.

Sebelumnya juga telah diatur pada Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2016 yang menerangkan dalam peneylenggaraan pengelolaan pemerintahan dengan tata kelola yang baik serta berbasis elektronik (*e-government*) maka akan diterapkan sistem teknologi informasi. Pemerintah mengharapkan informasi yang terkini dari Perangkat Daerah. Tindak lanjut dari beberapa peraturan yang telah ada mengenai pemerintahan berbasis elektronik maka Bupati Batang Hari mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2019 Pasal 5A tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batang Hari yang berbunyi “Untuk menjamin objektivitas dan akurasi perekaman kehadiran dan monitoring kepatuhan jam kerja, dapat menggunakan sistem perekaman kehadiran PNS secara elektronik, online dan terintegrasi dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kehadiran Pegawai Online (SiKEPO) sesuai dengan home base ditempat kerja.”

SiKEPO merupakan salah satu bentuk pengaplikasian *e-government* di lingkup pemerintah Kabupaten Batang Hari. SiKEPO merupakan aplikasi yang dirancang oleh Diskominfo Kabupaten Batang Hari. SiKEPO berfungsi untuk melacak kehadiran pegawai di lingkup Kabupaten Batang Hari. Aplikasi ini menggunakan sistem absensi dengan melaksanakan swafoto pada area (*home base*) yang ditentukan dari Diskominfo. Jadi absensi dilaksanakan dengan melaksanakan swafoto di area kerja pegawai. Setelah melaksanakan swafoto dilingkungan

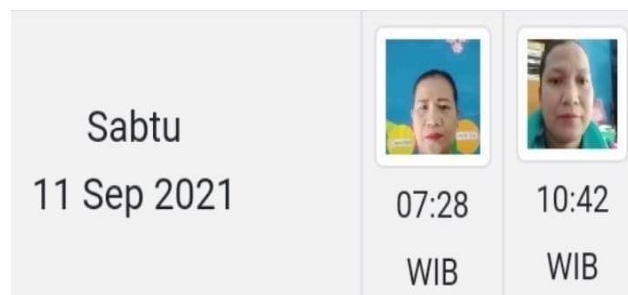
---

<sup>5</sup> Julia Khairiyah Ritonga, “Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan,” 2021.

pegawai, maka harus diunggah di aplikasi SiKEPO. Dengan begitu absensi pegawai akan tercatat di *database*.

Terdapat ketentuan pada aplikasi SiKEPO mengenai jam mulai kerja hingga berakhir nya jam kerja sesuai peraturan yang berlaku, apabila ada pegawai terlambat maka akan tercatat pada aplikasi SiKEPO lama keterlambatannya. Apabila pegawai tidak melaksanakan absensi pada SiKEPO maka akan mendapatkan sanksi berupa pemotongan uang makan minum. Pemerintah Batang Hari telah menetapkan untuk waktu kedatangan paling lambat pukul 07.15 WIB dan untuk waktu pulang pukul 16.00 WIB. Dengan adanya absensi SiKEPO ini pegawai yang terbiasa melalaikan waktu bekerja ataupun terbiasa terlambat menjadi berkurang.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Batang Hari yang merupakan Perangkat Daerah yang membidangi Informasi Teknologi serta mengembangkan aplikasi SiKEPO berharap dengan adanya aplikasi ini pengetahuan IT ASN bertambah, tersedianya arsip digital kehadiran ASN, kehadiran ASN semakin meningkat, serta kesejahteraan ASN bertambah dengan diberikannya tambahan penghasilan PNS (TPP), namun harapan itu belum sepenuhnya terwujud masih ada beberapa kendala.



(Sumber: Akun SiKEPO ASN Batang Hari)

**Gambar 3. Laman SiKEPO yang Digantikan Wajah Orang Lain**

Terlihat pada gambar 3 bahwa ada penyelewengan dimana terdapat perbedaan wajah absensi masuk dan pulang yang digantikan dengan wajah orang lain. Tidak hanya itu saja, adanya permasalahan pada *Global Positioning System* (GPS) yang menyebabkan home base tidak akurat sehingga menimbulkan keterlambatan pegawai bahkan pegawai tercatat tidak hadir, kemudian masih

terbatasnya fasilitas teknologi dan sarana prasarana yang mendukung pengoperasian aplikasi SiKEPO, dan masih adanya pegawai yang hanya mementingkan kehadiran saja akan tetapi mengesampingkan tugas pokoknya. Implementasi bukan berarti semata-mata hanya memasang *software* di dalam server/komputer, namun paket sistem aplikasi yang telah disebutkan harus dapat berjalan baik, sesuai dengan yang dijanjikan dan diharapkan.<sup>6</sup> Proses pelaksanaan aplikasi SiKEPO tidak hanya sebatas pada peralihan dari proses manual menjadi komputerisasi, akan tetapi pada kualitas perangkat lunak yang dihasilkan yang telah disebutkan menjadi factor penting pengembangannya supaya tujuan dari penggunaan aplikasi SiKEPO tercapai. Kualitas dari aplikasi yang baik merupakan cara menilai untuk mengukur keberhasilan sebuah sistem.

## 2. Metode Penelitian

Adapun penentuan pendekatan penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian akan menentukan hasil keakuratan suatu data penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ada dua model pendekatan penelitian yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif disebut metode positivistik karena berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian merupakan angka- angka serta statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, dan melaksanakan analisis data kuantitatif/statistik untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>7</sup>

Melihat dari tujuan penelitian, penelitian eksplanatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang menjelaskan fakta atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat.<sup>8</sup> Biasanya penelitian ini memiliki hubungan antara fenomena satu dengan fenomena yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan pola yang berbeda, akan

<sup>6</sup> IBISA, Evaluasi Paket Sistem Aplikasi: Sistem Evaluasi Dan Auditing Sistem Aplikasi Bagi Perusahaan (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010).

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Rajawali Press, 2010).



tetapi harus ada hubungan serta pola sebab dan akibat. Teknik analisis data yang digunakan yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk merepresentasikan data melalui tabel, grafik, *pictogram* dan lain-lain. Selain itu, melalui statistik inferensial, akan dilaksanakan pengujian hipotesis untuk menganalisis pengaruh kualitas aplikasi siKEPO terhadap kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

Hipotesis dalam penelitian ini memakai hipotesis asosiatif dengan hubungan kausal, bahwa yang dimaksud hipotesis asosiatif merupakan “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan hubungan kausal merupakan hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, penelitian ini mendeskripsikan pengaruh kualitas aplikasi SiKEPO terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Untuk membuktikan hal yang telah disebutkan, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap kuesioner. Responden survei berjumlah 98 orang, meliputi Pegawai Negeri Sipil 98 di Kabupaten Batang Hari. Data yang didapat akan dianalisis dan dioalah dengan aplikasi pengolah data SPSS. Populasi adalah sekumpulan objek yang ditetapkan dengan sifat tertentu dan mampu diklasifikasikan sebagai objek tertentu dalam hal ini manusia, dokumen atau berkas yang diartikan sebagai objek penelitian. Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Batang Hari sebagai pengguna aplikasi SiKEPO yang berjumlah 4724 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling merupakan Simple Random Sampling, dikarenakan dalam penentuan anggota sampelnya dengan cara acak, yang mana menurut Sugiyono (2013:82) yakni pengambilan sampel dengan cara acak dari populasi tanpa mengacu pada strata yang ada dalam populasi yang ada.

Simangunsong (2015:168) berpendapat bahwa instrumen berperan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian (masalah) serta untuk menguji hipotesis. Pada dasarnya penelitian merupakan pengukuran, maka diperlukan alat ukur yang baik. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Kuesioner dan Dokumentasi.



Tahap yang penting dalam melaksanakan penelitian ialah teknik pengumpulan data, maka dari itu pengumpulan data hendaknya dilaksanakan sesuai dengan kaidah ilmiah dan relevan dengan pembahasan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a) Pengumpulan Data Langsung (Primer)

1. Kuesioner, penulis memberikan daftar pernyataan kepada responden yang teridentifikasi ingin memberikan informasi yang diperlukan. Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang sudah disediakan jawabannya agar responden tinggal memilih, sehingga responden lebih mudah dalam menampilkan jawaban sesuai dengan yang penulis tentukan (Arikunto, 2010:195)
2. Observasi, Observasi yang dipakai adalah observasi partisipasi moderat, dimana peneliti terlibat dengan beberapa kegiatan orang yang sedang diamati akan tetapi tidak semuanya sehingga penulis dapat menjadi orang dalam maupun orang luar. Observasi ini mempermudah penulis guna mendapatkan data yang lebih lengkap, akurat dan tajam. Penulis mendatangi lokasi penelitian dan mengikuti beberapa kegiatan yang berkaitan langsung dalam pengelolaan aplikasi SiKEPO Kabupaten Batang Hari.
3. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar atau karya-karya monumental, atau bahkan tulisan dari seseorang (Sugiyono, 2018: 476). Teknik dokumentasi memiliki kelebihan dengan metode yang lain, di mana data yang diperoleh dalam metode ini bersifat nyata, tetap atau

permanen.

b) Pengumpulan Data Tidak Langsung (Sekunder)

Penelitian Kepustakaan (*library research*) dilaksanakan dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur lain yang menurut penulis perlu dan terkait dengan topik yang telah dibahas penulis, dan akan dibandingkan dengan pengaplikasian yang sebenarnya. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dari sumber non-manusia.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini merupakan melaksanakan:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Uji validitas atau kesahihan digunakan untuk mengetahui seberapa akurat alat ukur dapat melaksanakan suatu fungsi tertentu. Alat ukur yang dapat digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah hasil skor soal dan skor keseluruhan dari informasi dalam kuesioner. Kriteria pengujian validitas dilaksanakan dengan membandingkan r hitung dengan tabel, pada taraf signifikan 5%, Apabila butir pertanyaan memiliki r hitung > r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan yang telah disebutkan valid, sebaliknya Apabila butir pertanyaan memiliki r hitung < r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan yang telah disebutkan tidak valid. Dalam hal ini yang akan dimasukkan r hitung untuk setiap butir pertanyaan adalah koefisien korelasi product moment yang dinotasikan dengan *Corrected Item Total Correlation* pada hasil perhitungan program SPSS versi 25 untuk setiap butir pertanyaan. Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Apabila butir pertanyaan-pertanyaan sudah valid dan dapat dipercaya, maka butir pertanyaan-pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Menguji reliabilitas pertanyaan dari suatu variabel penelitian dengan menggunakan Koefisien Cronbach's Alpha mampu menunjukkan tingkat kepercayaan dari daftar pertanyaan yang telah disebutkan. Variabel dikatakan dapat dipercaya, Apabila nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,60 atau lebih.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data adalah “Aktivitas setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kualitas aplikasi SiKEPO dan kinerja dinilai dengan menggunakan batas-batas likert sebagai berikut:

- Nilai Indeks Min= Skor Minimal x Jumlah Pertanyaan  
 $= 1 \times 31$   
 $= 31$
- Nilai Indeks Mak= Skor Maksimal x Jumlah Pertanyaan  
 $= 5 \times 31$   
 $= 155$
- Interval= Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum  
 $= 155-31$   
 $= 124$
- Jarak Interval= Interval: Jenjang  
 $= 124:5$   
 $= 24,8 \text{ atau } 25$

**Tabel 1.** Kategori Interval

No	Variabel X dan Y
1	31-55 = Tidak Pernah
2	56-80 = Hampir Tidak Pernah
3	81-105 = Kadang-Kadang
4	106-130 = Sering
5	131-155 = Selalu

Sumber: Sugiyono<sup>10</sup>

## 3. Statistik Deskriptif dan Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan statistik deskriptif dan Statistik inferensial. Penulis memilih untuk menggunakan kedua teknik yang telah disebutkan untuk saling melengkapi. Penulis akan menggunakan statistik deskriptif untuk menyampaikannya data melalui diagram, grafik, dll. Selain itu, karena penulis menggunakan sampel, maka penulis bermaksud untuk membuat kesimpulan yang generalisasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel kualitas aplikasi dan variabel kinerja. Untuk

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.

menggambarkannya, diterjemahkan ke dalam dimensi dan indikator yang telah dikaitkan pada teori yang dipakai. 98 responden akan menjawab masing-masing 31 pertanyaan. Untuk setiap pertanyaan, responden memilih 5 alternatif jawaban dengan skor masing-masing 5, 4, 3, 2, dan 1.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis memiliki tujuan guna menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif, merupakan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan sebelumnya, hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh kualitas aplikasi SiKEPO terhadap kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi”. Pengujian dengan hipotesis statistik untuk mengetahui pengaruh kualitas aplikasi SiKEPO terhadap kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### 3.1 Analisis Pengaruh Kualitas Aplikasi Sikepo Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi

Hasil penelitian ini membahas uraian analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer merupakan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 98 orang pegawai yang terdapat pada Diskominfo. Data dalam penelitian ini merupakan nilai skor yang diperoleh dari jawaban responden dari pertanyaan mengenai variabel Kualitas Aplikasi (X), dan variabel Kinerja (Y). Hasil pengolahan data akan menunjukkan bagaimana pengaruh Kualitas Aplikasi SiKEPO terhadap Kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari.

**Tabel 2.** Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Aplikasi SiKEPO (X)

No	Pertanyaan	Tingkat Jawaban Responden									
1	2	3									
		1		2		3		4		5	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Aplikasi SiKEPO mampu menyediakan serangkaian fungsi yang sesuai untuk tugas-tugas tertentu	-	-	3	3,1	3	3,1	75	76,5	17	17,33
2	Aplikasi SiKEPO mampu memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan sistem	-	-	5	5,1	7	7,1	72	73,5	14	14,3
3	Aplikasi SiKEPO mampu mencegah akses yang tidak diinginkan pada sistem	-	-	4	4,1	17	17,3	61	62,2	16	16,3
4	Aplikasi SiKEPO dapat berhubung dengan satu atau lebih sistem lain	-	-	8	8,2	14	14,3	65	65,3	11	11,2
5	Aplikasi SiKEPO memenuhi standar sesuai dengan peraturan yang berlaku	-	-	2	2,0	10	10,2	67	68,4	19	19,4
6	Aplikasi SiKEPO selalu mengalami perkembangan menjadi lebih baik	-	-	5	5,1	8	8,2	64	65,3	21	21,4
7	Aplikasi SiKEPO dapat menangani cepat apabila terjadi kesalahan	-	-	8	8,2	21	21,4	58	59,2	11	11,2
8	Aplikasi SiKEPO bisa membangunkembali tingkat kinerjanya ketika terjadi kegagalan sistem, termasuk data dan koneksi jaringan	-	-	5	5,1	17	17,3	66	67,3	10	10,2
9	Aplikasi SiKEPO mudah dipahami seluruh kalangan	-	-	1	1,0	4	4,1	75	76,5	18	18,4
10	Aplikasi SiKEPO mudah dipelajari	-	-	1	1,0	3	3,1	72	73,5	22	22,4
11	Pengoperasian aplikasi SiKEPO dilaksanakan dengan mudah	-	-	2	2,0	5	5,1	70	71,4	21	21,4
12	Aplikasi SiKEPO memiliki tampilan yang menarik	-	-	4	4,1	8	8,2	73	74,5	13	13,3
13	Aplikasi SiKEPO dalam memberikan respon dan pengolahannya tepat waktu	-	-	4	4,1	9	9,2	67	68,4	18	18,4
14	Sumber daya yang ada mampu melaksanakan fungsinya pada aplikasi SiKEPO	-	-	4	4,1	16	16,3	64	65,3	14	14,3
15	Aplikasi SiKEPO mampu mendiagnosis penyebab kegagalan sistem	-	-	11	11,2	27	27,6	53	54,1	7	7,1
16	Aplikasi SiKEPO dapat dilaksanakan modifikasi	1	1,0	4	4,1	12	12,2	73	74,5	8	8,2

1	2	3									
17	Aplikasi SiKEPO mampu meminimalisir efek tidak terduga dari modifikasi perangkat lunak	-	-	5	5,1	27	27,6	59	60,2	7	7,1
18	Aplikasi SiKEPO dapat dimodifikasi dan divalidasi perangkat lunak lain	1	1,0	10	10,2	23	23,5	57	58,2	7	7,1
19	Aplikasi SiKEPO dapat beradaptasi dengan mudah	-	-	3	3,1	8	8,2	73	74,5	14	14,3
20	Aplikasi SiKEPO dapat diinstal dengan mudah di semua jenis sistem operasi lainnya	1	1,0	8	8,2	7	7,1	67	70,4	13	13,3
21	Aplikasi SiKEPO dapat bekerja dengan sistem perangkat lunak yang ada	-	-	1	1,0	10	10,2	74	75,5	13	13,3
22	Aplikasi SiKEPO dapat digantikan dengan aplikasi lainnya	2	2,0	24	24,5	29	29,6	41	41,8	2	2,0

Sumber: Diolah Penulis (2022)

Dari tabel di atas, menampilkan hasil tanggapan responden terhadap variabel kualitas aplikasi dengan kuesioner yang diarahkan pada dimensi *functionality*, *reliability*, *usability*, *efficiency*, *maintainability*, *portability*. Jawaban yang mendominasi yakni pada kategori jawaban setuju sebesar 67,06% diikuti kategori jawaban sangat setuju sebesar 13,72%, dilanjutkan dengan kategori jawaban ragu-ragu sebesar 13,21%, untuk jawaban tidak setuju merupakan 5,65% dan sangat tidak setuju sebesar 0,23%.

#### a. *Functionality*

Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO mampu menyediakan serangkaian fungsi yang sesuai untuk tugas-tugas tertentu, menunjukkan bahwa 17,33% sangat setuju, kemudian 76,5% setuju, selanjutnya 3,1% ragu-ragu dan sisanya 3,31% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO mampu memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan sistem, menunjukkan bahwa 14,3% sangat setuju, 62,2% setuju, kemudian 17,3% ragu-ragu dan sisanya 5,1% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO mampu mencegah akses yang tidak diinginkan pada sistem menunjukkan bahwa 16,3% sangat setuju, kemudian 62,2% setuju, 17,3% ragu-ragu, dan sisanya 4,1% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO dapat berhubungan dengan satu atau lebih sistem lain bahwa sebesar 11,2% menyatakan sangat setuju, diikuti dengan 65,3% setuju, 14,3% ragu-ragu dan sisanya 8,2% sangat tidak setuju.

Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO memenuhi standar sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa sebesar 19,4% menyatakan sangat setuju, diikuti dengan 68,4% setuju, 10,2% ragu-ragu dan sisanya 2% sangat tidak setuju.

*b. Reliability*

Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO selalu mengalami perkembangan menjadi lebih baik menunjukkan bahwa 21,4% sangat setuju, kemudian 65,3% setuju, 8,2% ragu-ragu, dan sisanya 5,1% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO dapat menangani dengan cepat Apabila terjadi kesalahan bahwa sebesar 11,2% menyatakan sangat setuju, kemudian 59,2% setuju, 21,4% ragu-ragu, dan sisanya 8,2% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO bisa membangun kembali tingkat kinerjanya ketika terjadi kegagalan sistem, termasuk data dan koneksi jaringan bahwa sebesar 10,2% menyatakan sangat setuju, kemudian 67,3% setuju, 17,3% ragu-ragu, dan sisanya 5,1% tidak setuju.

*c. Usability*

Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO mudah dipahami seluruh kalangan menunjukkan bahwa 18,4% sangat setuju, kemudian 76,5% setuju, 3,1% ragu-ragu, dan sisanya 1,0% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO mudah dipelajari bahwa sebesar 22,4% menyatakan sangat setuju, kemudian 73,5% setuju, 3,1% ragu-ragu, dan sisanya 1,0% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Pengoperasian aplikasi SiKEPO dilaksanakan dengan mudah bahwa sebesar 21,4% menyatakan sangat setuju, kemudian 71,4% setuju, 5,1% ragu-ragu, dan sisanya 2,0% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO memiliki tampilan yang menarik bahwa sebesar 13,3% menyatakan sangat setuju, kemudian 74,5% setuju, 8,2% ragu-ragu, dan sisanya 4,1% tidak setuju.

*d. Efficiency*

Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO dalam memberikan respon dan pengolahannya tepat waktu menunjukkan bahwa 18,4% sangat setuju, kemudian 68,4% setuju, 9,2% ragu-ragu, dan sisanya 4,1% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai sumber daya yang ada mampu melaksanakan



funksinya pada aplikasi SiKEPO bahwa sebesar 14,3% menyatakan sangat setuju, kemudian 65,3% setuju, 16,3% ragu- ragu, dan sisanya 4,1% tidak setuju.

*e. Maintainability*

Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO mampu mendiagnosis penyebab kegagalan sistem menunjukkan bahwa 7,1% sangat setuju, kemudian 54,1% setuju, 27,6% ragu-ragu, dan sisanya 11,2% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO dapat dilaksanakan modifikasi bahwa sebesar 8,2% menyatakan sangat setuju, kemudian 74,5% setuju, 12,2% ragu-ragu, sisanya 4,1% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO mampu meminimalisir efek tidak terduga dari modifikasi perangkat lunak bahwa sebesar 7,1% menyatakan sangat setuju, kemudian 60,2% setuju, 27,6% ragu-ragu, dan sisanya 5,1% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO dapat dimodifikasi dan divalidasi perangkat lunak lain bahwa sebesar 7,1% menyatakan sangat setuju, kemudian 58,2% setuju, 23,5% ragu-ragu, sisanya 10,2% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju.

*f. Portability*

Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO dapat beradaptasi dengan mudah menunjukkan bahwa 14,3% sangat setuju, kemudian 74,5% setuju, 8,2% ragu-ragu, dan sisanya 3,1% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO dapat diinstal dengan mudah di semua jenis sistem operasi lainnya bahwa sebesar 13,3% menyatakan sangat setuju, kemudian 70,4% setuju, 7,1% ragu-ragu, sisanya 8,2% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO dapat bekerja dengan sistem perangkat lunak yang ada bahwa sebesar 13,3% menyatakan sangat setuju, kemudian 75,5% setuju, 10,2% ragu-ragu, dan sisanya 1% tidak setuju. Hasil tanggapan responden mengenai Aplikasi SiKEPO dapat digantikan dengan aplikasi lainnya bahwa sebesar 2% menyatakan sangat setuju, kemudian 41,8% setuju, 29,6% ragu-ragu, sisanya 24,5% tidak setuju dan 2% sangat tidak setuju.

### 3.2 Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Batanghari

**Tabel 3.** Tanggapan Responden Mengenai Kinerja ASN (Y)

No	Pertanyaan	Tingkat Jawaban Responden									
1	2	3									
		1		2		3		4		5	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Aplikasi SiKEPO menekan angka kesalahan dalam bekerja ASN Kabupaten Batang Hari	-	-	11	11,2	16	16,3	58	59,2	13	13,3
2	Aplikasi SiKEPO meningkatkan kualitas ASN Kabupaten Batang Hari	-	-	5	5,1	11	11,2	64	65,3	18	18,4
3	Aplikasi SiKEPO dapat melihat beban kerja ASN	1	1,0	11	11,2	18	18,4	50	51,0	18	18,4
4	Aplikasi SiKEPO dapat melihat jumlah ASN yang mengerjakan sesuai beban kerja	1	1,0	14	14,3	13	13,3	54	55,1	16	16,3
5	Aplikasi SiKEPO membantu meningkatkan kehadiran ASN Kabupaten Batang Hari	-	-	4	4,1	6	6,1	58	59,2	30	30,6
6	Aplikasi SiKEPO mendorong ASN Kabupaten Batang Hari hadir tepat waktu	-	-	5	5,1	6	6,1	55	55,1	32	32,7
7	Aplikasi SiKEPO meningkatkan efektifitas jam kerja ASN Batang Hari	-	-	2	2,0	11	11,2	61	62,2	24	24,5
8	Aplikasi SiKEPO meningkatkan kerjasama antar ASN Kabupaten Batang Hari	-	-	4	4,1	20	20,4	59	60,2	15	15,3
9	Aplikasi SiKEPO meningkatkan kerjasama ASN Kabupaten Batang Hari dengan pihak lain	-	-	8	8,2	28	28,6	51	52,0	11	11,2
		2	0,22	64	7,25	129	14,62	510	20,06	177	57,82

*Sumber: Diolah Penulis (2022)*

Gambar di atas menampilkan hasil tanggapan responden terhadap variabel kinerja ASN dengan kuesioner yang diarahkan pada dimensi kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja dan kerja sama. Jawaban yang mendominasi yakni pada kategori jawaban setuju sebesar 57,82% diikuti kategori jawaban sangat setuju sebesar 20,06%, dilanjutkan dengan kategori jawaban ragu-ragu sebesar 14,62%, untuk jawaban tidak setuju merupakan 7,25% dan sangat tidak setuju sebesar 0,22%.

### 3.3. Analisis Tingkat persetujuan dan Persepsi Responden

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengolahan kuisioner variabel kualitas aplikasi sebagai berikut.

**Tabel 4.** Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Variabel Kualitas Aplikasi SiKEPO (X)

Kualitas Aplikasi SIKEPO	Pertanyaan	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
<i>Functionality</i>	X1	-	3	3	75	17	400
	X2	-	5	7	72	14	389
	X3	-	4	17	61	16	383
	X4	-	8	14	65	11	373
	X5	-	2	10	67	19	397
	Total		22	51	340	77	1942
<i>Reliability</i>	X6	-	5	8	64	21	375
	X7	-	8	21	58	11	366
	X8	-	5	17	66	10	373
	Total		18	46	188	42	1114
<i>Usability</i>	X9	-	1	4	75	18	404
	X10	-	1	3	72	22	409
	X11	-	2	5	70	21	404
	X12	-	4	8	73	13	389
	Total		8	20	290	74	1606
<i>Efficiency</i>	X13	-	4	9	67	18	393
	X14	-	4	16	64	14	382
	Total		8	25	131	32	775
<i>Maintainability</i>	X15	-	11	27	53	7	35
	X16	1	4	12	73	8	377
	X17	-	5	27	59	7	362
	X18	1	10	23	57	7	353
	Total	2	30	89	242	29	1442
<i>Portability</i>	X19	-	3	8	73	14	392
	X20	1	8	7	67	13	371
	X21	-	1	10	74	13	393
	X22	2	24	29	41	2	311
	Total	3	36	54	255	42	1467
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>122</b>	<b>285</b>	<b>1446</b>	<b>296</b>	<b>8346</b>

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4 diatas, dapat kita ketahui bahwa skor atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner variabel Kualitas Aplikasi SiKEPO merupakan dengan skor total 8346.

**Tabel 5.** Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Variabel Kinerja ASN (Y)

Kualitas Aplikasi SiKEPO	Pertanyaan	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
Kualitas	Y1	-	11	16	58	13	367
	Y2	-	5	11	64	18	389
	Total		16	27	122	31	756
Kuantitas	Y3	1	11	18	50	18	367
	Y4	1	14	13	54	16	364
	Total	2	25	31	104	34	731
Penggunaan waktu dalam Bekerja	Y5	-	4	6	58	30	408
	Y6	-	5	6	55	32	408
	Total		11	11	61	24	401
Kerja Sama	Y8	-	4	23	174	86	1217
	Y9	-	8	10	59	15	379
	Total		12	28	51	11	359
<b>Total</b>		<b>4</b>	<b>119</b>	<b>38</b>	<b>110</b>	<b>26</b>	<b>2247</b>

*Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)*

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5 di atas, dapat kita ketahui bahwa skor atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner variabel Kualitas Aplikasi SiKEPO merupakan dengan skor total 2.247.

**Tabel 6** Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Variabel Kinerja ASN (Y)

Kualitas Aplikasi SiKEPO	Pertanyaan	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
Kualitas	Y1	-	11	16	58	13	367
	Y2	-	5	11	64	18	389
	Total		16	27	122	31	756
Kuantitas	Y3	1	11	18	50	18	367
	Y4	1	14	13	54	16	364
	Total	2	25	31	104	34	731
Penggunaan Waktu dalam Bekerja	Y5	-	4	6	58	30	408
	Y6	-	5	6	55	32	408
	Y7	-	2	11	61	24	401
	Total		11	23	174	86	1217
Kerja Sama	Y8	-	4	10	59	15	379
	Y9	-	8	28	51	11	359
	Total		12	38	110	26	738
<b>Total</b>		<b>4</b>	<b>64</b>	<b>119</b>	<b>510</b>	<b>177</b>	<b>3442</b>

*Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)*

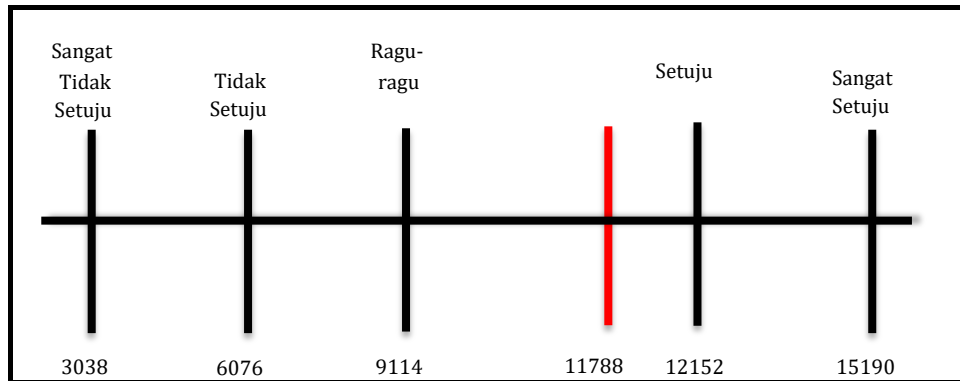
Berdasarkan hasil perhitungan tabel 6 di atas, dapat kita ketahui bahwa skor atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner variabel Kinerja ASN merupakan dengan skor total 3442.

**Tabel 7.** Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Variabel (X Dan Y)

Pertanyaan	Skor					Total
	1	2	3	4	5	
X	5	122	285	1446	296	8346
Y	4	64	119	510	177	3442
Total	9	186	404	1956	473	11788

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 7 skor yang didapat antar variabel X dan Y adalah 11788, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat persetujuan terhadap pernyataan yang tertera di dalam kuesioner yang telah disebarkan sebesar 77,60% dari kriteria yang telah ditetapkan.



Sumber: Diolah Penulis, 2022

**Gambar 3.** Skor Kriteria Skala Likert Total Skor Kuesioner

Berdasarkan skor kriteria di atas kita dapat melihat bahwa total jumlah skor dengan nilai 11788 berada pada kategori “ragu-ragu” menuju “setuju”. Titik yang telah disebutkan cenderung lebih dekat ke arah “setuju” sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan kuesioner mengenai variabel Kualitas Aplikasi dan Kinerja ASN. Jumlah total skor dengan nilai 11788 yang telah disebutkan termasuk kedalam interval “cukup baik” dan “baik”, akan tetapi lebih mendekati “baik”. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa pengaruh kualitas aplikasi SiKEPO terhadap kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari baik, namun belum maksimal.

### 3.4 Variabel Kualitas Aplikasi dan Kinerja Aparatur Sipil Negara

**Tabel 8.** Persentase Skor Tanggapan Respon Terhadap Kualitas Aplikasi SiKEPO

No	Sub Variabel/Dimensi	Skor Tanggapan Responden	Kategori
1	<i>Functionality</i>	79,26%	Baik
2	<i>Reliability</i>	75,78%	Baik
3	<i>Usability</i>	81,9%	Baik
4	<i>Efficiency</i>	79,08%	Baik
5	<i>Maintainability</i>	73,57%	Baik
6	<i>Portability</i>	74,84%	Baik
Rata-Rata		77,41%	Baik

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan hasil persentase tanggapan responden terhadap Kualitas Aplikasi SiKEPO pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden yang diperoleh dengan melihat implementasi dari sub variabel yang ada maka diperoleh rata-rata 77,41% yang berarti Kualitas Aplikasi SiKEPO di Pemerintah Daerah Kabupaten Batang Hari berdasarkan tanggapan responden termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 9.** Persentase Skor Tanggapan Respon Terhadap Kinerja ASN

No	Sub Variabel/Dimensi	Skor Tanggapan Responden	Kategori
1	Kualitas	77,14%	Baik
2	Kuantitas	74,59%	Baik
3	Penggunaan waktu dalam bekerja	82,78%	Baik
4	Kerja sama	75,30%	Baik
Rata-Rata		77,45%	Baik

Sumber: Diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil persentase tanggapan responden terhadap Kinerja ASN pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden yang diperoleh dengan melihat implementasi dari Sub Variabel yang ada maka diperoleh rata-rata 77,45% yang berarti Kinerja ASN Pemerintah Daerah Kabupaten Batang Hari berdasarkan tanggapan responden termasuk dalam kategori baik. Lebih jelasnya terkait persentase tanggapan responden untuk Variabel Kualitas Aplikasi SiKEPO (X) dan Variabel Kinerja ASN (Y) yang dilaksanakan di atas dapat dilihat pada lampiran III. Berdasarkan hasil tabel 6 yang telah disebutkan menunjukkan bahwa sub variabel *Usability* mendapatkan skor tanggapan responden terbesar merupakan dengan persentase 81,9%, kemudian diikuti dengan sub variabel

*Functionality* sebesar 79,26%, sub variabel *Efficiency* sebesar 79,08%, sub variabel *Reliability* sebesar 75,78%, sub variabel *Portability* sebesar 74,84% dan yang mendapatkan skor tanggapan responden terendah adalah sub variabel *Maintainability* dengan persentase sebesar 73,57%. Berdasarkan hasil tabel 6 yang telah disebutkan menunjukkan bahwa sub variabel Penggunaan waktu dalam bekerja mendapatkan skor tanggapan responden terbesar merupakan dengan persentase 82,78%, kemudian diikuti dengan sub variabel kualitas sebesar 77,14%, sub variabel kerja sama sebesar 75,30%, dan untuk sub variabel dengan skor tanggapan responden terendah adalah sub variabel kuantitas sebesar 74,59%.

### 3.5 Analisis Besar Pengaruh Kualitas Aplikasi SiKEPO Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Provinsi Jambi

Dari hasil pengujian yang dilaksanakan menggunakan persamaan regresi linear sederhana, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 16,527 + 0,245X$$

Berdasarkan persamaan yang telah disebutkan di atas menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Kualitas Aplikasi mempengaruhi Kinerja ASN sebesar 0,245. Dari analisis sederhana ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas aplikasi SiKEPO maka kinerja ASN juga semakin meningkat dan begitu pula sebaliknya. Hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukan bahwa apabila Kualitas Aplikasi SiKEPO dinaikkan maka akan berdampak pada peningkatan Kinerja ASN, merupakan dengan nilai Koefisien Determinasi 0,747 yang berarti 55,8% Kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari dipengaruhi oleh adanya Kualitas Aplikasi SiKEPO dan sisa nya sebesar 44,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil uji analisis korelasi menunjukkan bahwa Kualitas Aplikasi SiKEPO mempunyai hubungan terhadap Kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari dengan koefisien korelasi 0,747 artinya korelasi antara variabel Kualitas Aplikasi SiKEPO terhadap Kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari tergolong hubungan dengan kategori “Kuat” dan arah korelasi antara dua variabel menghasilkan nilai positif maka kedua variabel bersifat searah. Sehingga, semakin tinggi Kualitas Aplikasi SiKEPO maka Kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari semakin tinggi pula. Kualitas



Aplikasi SiKEPO berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari. Kesimpulan ini dapat diketahui karena pada uji t-student diperoleh nilai *Asymp.Sign. (2-tailed)*  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ). Besar terhitung (6,466), sehingga besar thitung lebih besar dibanding ttabel merupakan  $6,466 > 1,985$ , dengan demikian maka dapat diketahui Apabila  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan, Kualitas Aplikasi SiKEPO berpengaruh signifikan terhadap Kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari. Oleh karena itu, Kualitas Aplikasi SiKEPO perlu diperhatikan dan ditingkatkan demi meningkatkan Kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari di masa mendatang.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan terdapat pengaruh signifikan dari Kualitas Aplikasi SiKEPO terhadap Kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Dilihat dari hasil koefisien determinasi (R-square) menggambarkan bahwa kualitas aplikasi SiKEPO berkontribusi sebesar 55,8% terhadap Kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari, sedangkan 44,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian saat ini.

#### 5. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Kepegawaian Negara. (2020). *Buku Statistik PNS 2020*. Jakarta: Badan Kepegawaian Negara.
- Databoks Katadata. (2016). Provinsi dengan e-Government Terbaik. Diambil dari Katadata.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/03/jakarta-provinsi-dengan-e-government-terbaik>
- IBISA. (2010). *Evaluasi Paket Sistem Aplikasi: Sistem Evaluasi Dan Auditing Sistem Aplikasi Bagi Perusahaan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moenir, H. A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Pemerintah Daerah Kab. Batang Hari. (2023). Sistem Informasi Kehadiran Pegawai Online. Diambil dari <http://presensi.batangharikab.go.id/>
- Pemerintah Kabupaten Batang Hari. *Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2019 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batang Hari.*, (2019).
- Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.*, (2014). Indonesia.
- Risnandar, R. (2014). Analisis E-government Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 2(7), 192–199.
- Ritonga, J. K. (2021). *Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (13 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Wasistiono, S., & Simangunsong, F. (2015). *Metodologi Ilmu Pemerintahan.* Bandung: Alfabeta.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).